

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fit to work ialah salah satu program kesehatan kerja yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan pekerja sehingga dapat bekerja tanpa menimbulkan tindakan tidak aman yang berdampak pada kecelakaan kerja. Teori domino kecelakaan kerja membenarkan bahwa kecelakaan kerja disebabkan kurangnya pengawasan, sebab dasar, penyebab langsung sehingga menimbulkan kecelakaan dan kerugian. Tiga penyebab utama timbulnya kecelakaan kerja adalah lingkungan kerja, manusia atau pekerja dan mesin atau alat. Salah satu faktor penting dalam diri manusia adalah kondisi kesehatan. Semakin tinggi faktor kesehatan akan menurunkan faktor kecelakaan kerja pada pekerja.

Fit to work sangat penting untuk mengetahui kondisi pekerja yang *fit* dengan resiko yang dihadapi di tempat kerja. *Fit to work* merupakan salah satu upaya kesehatan kerja berupa kegiatan diagnostik, pengobatan klinis, dan menitikberatkan pada peningkatan derajat kesehatan dan kemampuan kerja serta pencegahan penyakit di tempat kerja. Melalui aktivitas *fit to work*, akan diketahui apakah pekerja *fit* atau *unfit* dan berisiko terhadap pekerjaannya.

Terganggunya kondisi kesehatan dapat menurunkan produktivitas kerja. Pekerja dengan kondisi tubuh yang tidak *fit* cepat mengalami kelelahan sehingga sering absen karena sakit, memerlukan biaya pengobatan, perawatan, rehabilitasi dan biaya kompensasi lainnya sehingga produktivitas kerjanya menurun dibandingkan dengan pekerja lain dengan kondisi tubuh yang *fit*. Selain itu, kondisi tubuh yang tidak *fit* dapat memicu stress dan ketenangan pada pekerja lain karena beban kerja yang meningkat dan adanya kecemasan ketika penyakit tersebut erat kaitannya dengan pekerjaan.

PT Pelabuhan Indonesia III mempunyai bisnis utama yaitu pelayanan jasa bongkar muat di pelabuhan. Proses bongkar muat melibatkan operasional alat angkat dan angkut yang dioperasikan oleh operator. Proses bongkar muat ini

memiliki risiko tinggi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan pekerja sehingga perlu penerapan K3 untuk mengelola risiko bahaya. Pengelolaan program K3 di tempat kerja harus seperti pengelolaan aspek lain seperti aspek produksi, sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Salah satu kegiatan pengelolaan risiko pada pengoperasian alat angkat dan angkut yang di lakukan di PT Pelindo III untuk memastikan kondisi kebugaran fisik operator dan pegawai operasional sebelum memulai pekerjaan yakni melalui kegiatan pemeriksaan *fit to work*.

Kegiatan *fit to work* di PT Pelindo III diketahui mulai dilaksanakan pada tahun 2017, dilakukan di klinik perusahaan dengan paramedis dan atau dokter yang memeriksanya. Tujuan dilakukan pemeriksaan ini adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja karena kondisi fisik dan mental operator dan pekerja operasional sudah terdeteksi sebelum shif kerja dimulai. Namun, setiap pelaksanaan program pasti diikuti dengan adanya beberapa kendala yang menghambat berjalannya program tersebut, sehingga perlu dilakukannya evaluasi, sehingga penulis tertarik memilih judul **“EVALUASI PENERAPAN *FIT TO WORK* DI TERMINAL KALIMAS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL III SUBREGIONAL JAWA DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENILAIAN *ZERO ACCIDENT* DAN *ZERO COVID*”** sebagai judul Laporan Magang.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan kegiatan *fit to work* di lingkup Terminal Kalimas
2. Menilai efektivitas dari program kerja *fit to work* sebagai penunjang kesehatan dan keselamatan kerja di Terminal Kalimas
3. Menyusun laporan penilaian *zero accident* dan *zero covid*

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Magang dilaksanakan di PT. Pelabuhan Indonesia Regional III yang terletak di Jalan Perak Timur No.610 Surabaya

2. Magang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 Desember 2022

1.4 Profil Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia Regional III atau sering disingkat Pelindo III merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perusahaan ini adalah mengelola pelabuhan umum di beberapa provinsi Indonesia. PT Pelindo III (Persero) berkantor pusat di Surabaya, serta mengelola 43 pelabuhan yang tersebar di 7 Propinsi serta memiliki 9 anak perusahaan. Awalnya perusahaan ini berfungsi sebagai regulator (port operator) untuk operasi pelabuhan umum di Indonesia.



Gambar1.1 Foto Gedung Perusahaan

Namun dengan dikeluarkannya UU No.17 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Umum, PT Pelindo III (Persero) beralih fungsi sebagai operator pelabuhan umum (terminal operator). PT Pelindo III (Persero) bertugas menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut dengan menyediakan fasilitas jasa kepelabuhanan. Bidang usaha yang dijalankan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menurut Keputusan Menteri (Kepmen) Perhubungan Nomor: KP 88 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan meliputi penyediaan dan pelayanan: jasa dermaga untuk bertambat, pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih, fasilitas naik turun

penumpang dan/atau kendaraan, jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas, pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan, pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan Ro-Ro, jasa bongkar muat barang, pusat distribusi dan konsolidasi barang, jasa penundaan kapal.

Dalam memenuhi tujuannya untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik, PT Pelabuhan Indonesia III bergerak sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Adapun visi dan misi yang dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:

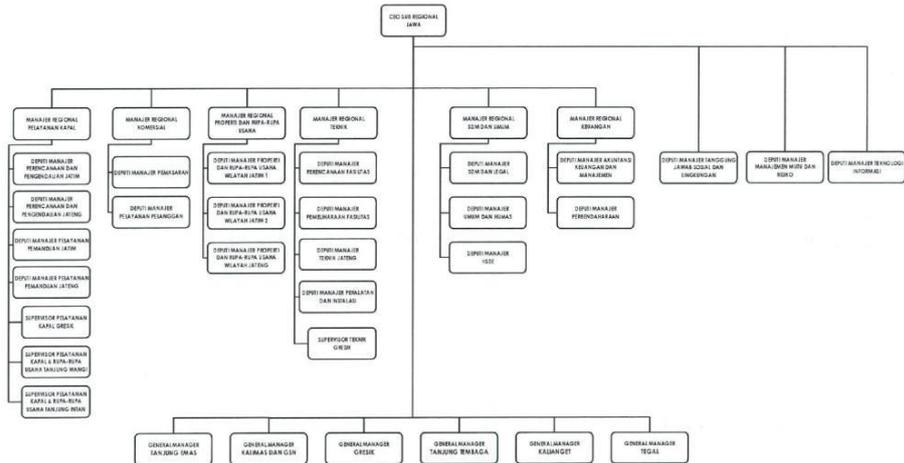
Visi PT Pelabuhan Indonesia III

Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang Prima

Misi PT Pelabuhan Indonesia III

1. Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten
2. Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif
3. Memenuhi harapan semua stakeholder melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik
4. Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerja luhur
5. Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan

A. Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa



1

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan